

## ***Strategy of Sano Nggoang Lake as a Tourist Attraction in West Manggarai Regency***

### **Strategi Pengembangan Wisata Alam Danau Sano Nggoang sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Manggarai Barat**

**Agnesia Benedikta Rabenak**

Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

**I Gusti Bagus Rai Utama\***

Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

**Putu Stevan Eka Putra**

Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

\* *Email Koresponden*

[raiutama@undhirabali.ac.id](mailto:raiutama@undhirabali.ac.id)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan wisata alam danau Sano Nggoang sebagai daya Tarik wisata di Kabupaten Manggarai Barat. Memperoleh data melalui observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan 10 orang responden. Alat analisis yang digunakan adalah SWOT yang terdiri atas matriks IFAS-EFAS. Melalui analisis matriks IFAS-EFAS diperoleh hasil perhitungan skor IFAS sebesar 2,91 dan dan EFAS sebesar 2,66 yang berarti posisi Danau Sano Nggoang, berada pada kuadran V yaitu posisi *Growth* (Pertumbuhan). Hasil penelitian indikator internal daya Tarik wisata Danau Sano Nggoang memperoleh 7 indikator sebagai kekuatan, 4 indikator sebagai kelemahan. Indikator Eksternal memperoleh 5 indikator sebagai peluang dan 3 indikator sebagai ancaman. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dirumuskan beberapa strategi yakni: Memperkenalkan budaya masyarakat lokal kepada wisatawan baik dari segi tarian adat, baju adat, bahasa daerah yang digunakan hingga makanan khas masyarakat setempat, Memberikan pelayanan yang baik dan gencar melakukan promosi baik melalui media massa ataupun pemasangan spanduk dan penyebaran brosur agar wisatawan yang berdatangan lebih beranekaragam lagi. Bekerjasama dengan pemerintah dalam upaya peningkatan Daya Tarik Wisata Danau Sano Nggoang. Membangun jalanraya yang bagus menuju Danau Sano Nggoang agar jarak tempuh dari pusat kota Labuan Bajo tidak terlalu jauh. Menjaga sarana dan prasarana yang tersedia di Danau Sano Nggoang.

*Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Analisis SWOT, Daya Tarik Danau Sano Nggoang*

#### **Pendahuluan**

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan alam, adat-istiadat dan budaya. Di samping itu, NTT adalah daerah kepulauan, yang dikelilingi oleh lautan dan daratan yang memiliki daya tarik wisata alam yang menakjubkan seperti, pemandangan pegunungan, danau, persawahan dan pantai. Pariwisata alam merupakan bagian dari kegiatan pariwisata yang mengacu pada sumber daya alam sebagai daya tarik wisata. Pariwisata jenis ini lebih menekankan pada kegiatan petualang, pengetahuan wawasan baru serta dapat menikmati lebih dekat keindahan fenomena alam. Ada begitu banyak daya tarik wisata yang ada di Manggarai Barat selain dari Taman Nasional Komodo, seperti Danau Sano Nggoang, Batu Cermin, Istana Ular, serta masih banyak daya tarik lainnya yang memiliki potensi yang luar biasa. Perkembangan sektor

pariwisata di Kabupaten Manggarai Barat pastinya diharapkan membawa perubahan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.

Danau Sano Nggoang terletak di Kecamatan Sano Nggoang, Desa Wae Sano, tepatnya di Dusun Nunang. Danau Sano Nggoang merupakan danau vulkanik terbesar di Nusa Tenggara Timur dan memiliki potensi ekowisata yang menarik dan sudah ditetapkan oleh pemerintah kabupaten Manggarai Barat sebagai Desa Wisata pada tahun 2020. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan (SK), Bupati Agustinus Ch. Dula, Nomor: 237/Kep/HK/2020 tentang perubahan atas lampiran keputusan Bupati Manggarai Barat Nomor: 27/Kep/HK/2020. Danau ini berada di ketinggian 750 mdpl dan kedalaman mencapai 600 m dengan kadar belerang yang dikandungnya cukup tinggi. Oleh karenanya, aktivitas mandi air hangat dengan berluluran belerang menjadi salah satu tujuan utama wisatawan mengunjungi danau ini.

Upaya masyarakat dalam pengembangan danau ini agar menjadi salah satu destinasi wisata yang lebih baik lagi masih terus berlanjut. Sebagai contohnya, masyarakat membangun kelompok sadar wisata yang didalamnya akan dilakukan berbagai kegiatan berbasis masyarakat untuk terus mempelajari bagaimana mengelola danau Sano Nggoang agar wisatawan betah dan mau mengunjungi kembali danau Sano Nggoang kedepannya. Seperti pelayanan wisatawan, pemandu wisata. Osin, dkk (2019) menyatakan bahwa alternatif strategi dalam pengembangan daya tarik wisata diantaranya dapat dilakukan dengan pertunjukkan atraksi maupun daya tarik wisata. Tetapi dalam proses pengembangannya, ada banyak faktor yang menjadi kendala dalam pencapaiannya, salah satunya adalah kurangnya perhatian aparat pemerintahan terhadap potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Manggarai Barat. Salah satunya adalah wisata alam Danau Sano Nggoang sebagai daya tarik wisata. Berdasarkan Latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Pengembangan Wisata Alam Danau Sano Nggoang Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Manggarai Barat.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Pemilihan Objek wisata Danau Sano Nggoang karena memiliki keunikan dan nilai tersendiri sebagai destinasi wisata. Variabel yang diamati yaitu variabel internal berupa lokasi, aksesibilitas, atraksi, fasilitas dan sumber daya manusia dan variabel eksternal yaitu pemerintah, budaya, keamanan dan lingkungan, pesaing. Penelitian ini menggunakan sampel 10 narasumber yang ditentukan dengan teknik *Purposive sampling*, yaitu pengelola dan tokoh masyarakat (Utama, 2017). Teknik analisis yang digunakan adalah *SWOT Analysis*.

## Pembahasan

Melalui hasil penyebaran kuesioner pada responden yang berjumlah 10 orang didapatkan nilai untuk masing-masing indikator internal untuk menentukan kekuatan dan kelemahan pada Danau Sano Nggoang, serta indikator eksternal untuk menentukan peluang dan ancaman.

Kekuatan yang dominan pada Danau Sano Nggoang yaitu, Sikap masyarakat lokal yang ramah terhadap wisatawan, disusul pelayanan yang baik dari pemandu wisata lokal Danau Sano Nggoang, pemandangan alam sekitar Danau Sano Nggoang yang sejuk dan hijau, kawasan wisata Danau Sano Nggoang yang bersih, lokasi Danau Sano Nggoang yang strategis, Akomodasi yang bersih dan nyaman serta mudah dijangkau untuk menginap, Lokasi Danau Sano Nggoang yang mudah dijangkau. Sedangkan untuk indikator kelemahan internal terdapat Sarana transportasi yang layak dan aman bagi wisatawan menuju Danau Sano Nggoang, Sarana Komunikasi yang dapat digunakan di Danau Sano Nggoang, Jarak Danau Sano Nggoang dari pusat Kota Labuan Bajo dan Kondisi Jalan raya menuju Danau Sano Nggoang.

Indikator yang menjadi ancaman yakni wisata lain di sekitar Danau Sano Nggoang, Daerah Sekitar Danau Sano Nggoang yang ikut berkontribusi dalam upaya pengembangan Danau Sano Nggoang dan Adanya dukungan pemerintah dalam meningkatkan Daya Tarik Wisata Danau Sano

Nggoang. Sedangkan untuk peluang yaitu: Keanekaragaman pengunjung yang berwisata ke Danau Sano Nggoang, Pemandangan alam Danau Sano Nggoang, seperti gunung dan warna danau yang berubah sesuai suhu dan waktu, Jaminan keselamatan wisatawan dari bencana alam banjir, longsor dan pohon tumbang, Upaya pengenalan budaya masyarakat lokal di Danau Sano Nggoang kepada wisatawan, Jaminan kenyamanan wisatawan dari sampah/limbah dan suara bising yang mengganggu wisatawan.

Selanjutnya dalam pengolahan data dalam matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*) diperoleh hasil IFAS sebesar = 2,91 dan untuk skor EFAS = 2,66 dan dapat diketahui posisi Daya Tarik Wisata Danau Sano Nggoang berada pada kuadran V atau pada posisi pertumbuhan pada matriks internal eksternal. Dalam menentukan strategi yang dapat dilaksanakan oleh pengurus Danau Sano Nggoang, dilakukan analisis menggunakan analisis SWOT. Rangkuti (2016:83). Dalam matrik SWOT digambarkan tentang indikator peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan serta mengandalkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Matrik menunjukkan empat kuadran kemungkinan alternatif strategis. Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Analisis SWOT

IFAS	<p><b>Kekuatan/Strength (S):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi Danau Sano Nggoang yang strategis</li> <li>2. Lokasi Danau Sano Nggoang yang mudah dijangkau</li> <li>3. Kawasan wisata Danau Sano Nggoang yang bersih</li> <li>4. Sikap masyarakat lokal yang ramah terhadap wisatawan</li> <li>5. Pemandangan alam sekitarnya yang sejuk dan hijau</li> <li>6. Akomodasi yang nyaman dan bersih serta mudah dijangkau</li> <li>7. Pelayanan yang baik dari pemandu wisata lokal Danau Sano Nggoang.</li> </ol>	<p><b>Kelemahan/Weakness (W):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarak Danau Sano Nggoang dari pusat kota Lembang Bagi Kondisi jalan raya menuju Danau Sano Nggoang</li> <li>2. Sarana transportasi yang nyaman dan layak bagi wisatawan menuju Danau Sano Nggoang</li> <li>3. Sarana komunikasi yang dapat digunakan di Danau Sano Nggoang</li> </ol>	
EFAS	<p><b>Peluang/Opportunities (O):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya pengenalan budaya masyarakat lokal di Danau Sano Nggoang kepada wisatawan</li> <li>2. Keanekaragaman pengunjung yang berwisata ke Danau Sano Nggoang</li> <li>3. Jaminan keselamatan wisatawan dari bencana alam banjir, longsor dan pohon tumbang</li> <li>4. Jaminan kenyamanan wisatawan dari sampah/limbah dan suara bising yang mengganggu wisatawan</li> <li>5. Pemandangan alam Danau Sano Nggoang seperti gunung dan danau yang berubah warna sesuai suhu dan waktu.</li> </ol>	<p><b>Strategi SO:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan budaya masyarakat lokal kepada wisatawan baik dari segi kuliner adat, baju adat, bahasa daerah yang digunakan hingga makanan khas masyarakat setempat.</li> <li>2. Memberikan pelayanan yang baik dan pencari melakukan promosi baik melalui media massa ataupun pemasangan spanduk dan penyebutan brosur agar wisatawan yang berdatangan lebih berkekeragaman lagi.</li> <li>3. Tetap menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan terlebih khusus kebersihan sekitar danau dan homestay.</li> <li>4. Menjaga kealamian dan keasrian Danau Sano Nggoang dari sampah.</li> </ol>	<p><b>Strategi WO:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun jalan raya yang bagus menuju Danau Sano Nggoang agar jarak tempuh dari pusat kota Lembang Bagi tidak terlalu jauh</li> <li>2. Menyediakan sarana transportasi khusus menuju Danau Sano Nggoang yang layak dan nyaman bagi wisatawan</li> <li>3. Menyediakan sarana komunikasi yang bagus seperti tower untuk jaringan komunikasi dan jaringan internet.</li> </ol>
<p><b>Ancaman/Threat (T):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya dukungan pemerintah dalam meningkatkan potensi Daya Tarik Wisata Danau Sano Nggoang</li> <li>2. Kurangnya kontribusi masyarakat daerah sekitar Danau Sano Nggoang dalam upaya pengembangan Danau Sano Nggoang</li> <li>3. Adanya persaingan dengan Daerah Tujuan Wisata Lain di Sekitar Danau Sano Nggoang.</li> </ol>	<p><b>Strategi ST:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasama dengan pemerintah dalam upaya peningkatan Daya Tarik Wisata Danau Sano Nggoang</li> <li>2. Melibatkan masyarakat daerah sekitar untuk mempromosikan Danau Sano Nggoang</li> <li>3. Meningkatkan promosi Danau Sano Nggoang agar mampu bersaing dengan DTVL sekitarnya.</li> </ol>	<p><b>Strategi WT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga sarana dan prasarana yang tersedia di Danau Sano Nggoang</li> <li>2. Meningkatkan promosi Danau Sano Nggoang di berbagai sosial media</li> <li>3. Menyediakan tenaga kerja yang profesional yang dapat meningkatkan standar kerja yang lebih baik.</li> </ol>	

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka diperoleh skor IFAS sebesar 2,91 dan untuk skor EFAS sebesar 2,66 dimana dapat diketahui posisi Wisata Alam Danau Sano Nggoang berada di kuadran V, yang berarti posisi pertumbuhan (*Growth*) dimana strategi yang diterapkan tanpa mengubah arah strategi yang telah ditetapkan. Strategi yang dapat ditempuh oleh pengurus dari analisis SWOT dalam pengembangan Wisata alam danau Sano Nggoang sebagai berikut:

1. Strategi SO
  - a. Memperkenalkan budaya masyarakat lokal kepada wisatawan baik dari segi tarian adat, baju adat, bahasa daerah yang digunakan hingga makanan khas masyarakat setempat.
  - b. Memberikan pelayanan yang baik dan gencar melakukan promosi baik melalui media massa ataupun pemasangan spanduk dan penyebaran brosur agar wisatawan yang berdatangan lebih beranekaragam lagi.
  - c. Tetap menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan terlebih khusus kebersihan sekitar danau dan homestay
  - d. Menjaga kealamian dan keasrian Danau Sano Nggoang dari sampah.
2. Strategi ST
  - a. Bekerjasama dengan pemerintah dalam upaya peningkatan Daya Tarik Wisata Danau Sano Nggoang
  - b. Melibatkan masyarakat daerah sekitar untuk mempromosikan Danau Sano Nggoang
  - c. Meningkatkan promosi Danau Sano Nggoang agar mampu bersaing dengan DTW sekitarnya
3. Strategi WO
  - a. Membangaun jalan raya yang bagus menuju Danau Sano Nggoang agar jarak tempuh dari pusat kota Labuan Bajo tidak terlalu jauh
  - b. Menyediakan sarana transportasi khusus menuju Danau Sano Nggoang yang layak dan nyaman bagi wisatawan.
  - c. Menyediakan sarana komunikasi yang bagus seperti tower untuk jaringan komunikasi dan jaringan internet.
4. Strategi WT
  - a. Menjaga sarana dan prasarana yang tersedia di Danau Sano Nggoang
  - b. Meningkatkan promosi Danau Sano Nggoang di berbagai sosial media
  - c. Menyediakan tenaga kerja yang profesional yang dapat meningkatkan standar kerja lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Osin, R. F., Kusuma, I. R. W., & Suryawati, D. A. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 14(1), hal: 60-65.
- Putra, P. S. E., Parno, R. (2018). Strategi Pengembangan Ekowisata Taman Nasional Komodo di Desa Komodo Nusa Tenggara Timur.
- Rangkuti, F. (2016). *Teknik Membedakan Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Gramedia Pustaka Utama.
- Utama, I. G. B. R. (2017). *Metodologi Penelitian Pariwisata & Hospitality Dilengkapi Studi Kasus Penelitian*. Pustaka Laras.